



Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil dalam Kelas Ibu Hamil

Yuni Rahmawati, Kardi*

Prodi Kesehatan Masyarakat, FIKKM, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, Indonesia 83125

Email Korespondensi: kardianto_a@ymail.com

Abstrak

Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda. Kehadiran kelas ibu hamil di Puskesmas Mpunda belum mencapai target seperti yang diharapkan oleh Dinas Kesehatan Kota Bima sebesar 100% hanya 58,4%. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2022. Penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan crossectional di Kecamatan Mpunda dari bulan April sampai dengan Mei 2022. Instrumen pengumpulan data menggunakan Kuesioner. Analisis data dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat (*chi-square*). Dari hasil uji univariat di dapatkan hasil ibu yang hadir dalam kelas ibu hamil yang mendapat dukungan suami sebanyak 37 orang (68,5%), sedangkan ibu yang hadir dalam kelas ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami sebanyak 17 orang (22,2%). Dari hasil uji bivariat ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran ibu hamil ($p=0,003$) hal ini berarti bahwa nilai P lebih kecil dari α ($P = 0.003 < \alpha = 0.05$). Kesimpulan penelitian bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2022 dengan nilai P value 0,003. Suami diharapkan dapat lebih memberikan dukungan dan perhatiannya kepada ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu lebih semangat untuk mengikuti kelas ibu hamil.

Kata kunci: Dukungan Suami, Tingkat Kehadiran, Kelas Ibu Hamil.

Relationship between Husband's Support and Attendance Rate of Pregnant Women in Pregnant Women's Class

Abstract

*Class for pregnant mothers is a means for learning together about health for pregnant mothers in the form of face-to-face in group which aims to know the relationship between husband support and the attendance level of pregnant mothers in pregnant mothers' class in the working area of Mpunda Public Health. The attendance of the class of pregnant mothers at Mpunda Public Health Center has not reach the target as expected by the Bima City Health Office of 100% only 58.4%. The purpose of the study was to know the relationship between husband support and the attendance level of pregnant mothers in pregnant mothers' class in the working area of Mpunda Public Health Center Bima City in 2022. It was a descriptive study by sing cross sectional approach in Mpunda district from April to May 2022. The data collection instrument used a questionnaire. Data analysis was carried out in stages including univariate and bivariate (*chi square*) analysis. Based on the result of univariate test got the result of mothers who attended the class of pregnant mothers who received support from their husband were 37 people (68.5%), while the mothers who attended the class of pregnant mothers who did not receive support from their husband were 17 people (22.2%). Based on the result of bivariate test there was a relationship between husband support and the attendance level of pregnant mothers ($p=0.003$) it meant that a P value smaller than α ($P = 0.003 < \alpha = 0.05$). The conclusion of this study that there was a relationship between husband support and the attendance level of pregnant mothers in pregnant mothers' class in the working area of Mpunda Public Health Center Bima City in 2022 with a P value 0.003. Husbands were expected to be able to give more support and attention to pregnant mothers to take classes for pregnant mothers so that mothers are more enthusiastic about taking classes for pregnant mothers.*

Keywords: Husband's Support, Attendance Rate, Class of Pregnant Women.

How to Cite: Rahmawati, Y., & Kardi, K. (2023). Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil. *Empiricism Journal*, 4(1), 203–207. <https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1301>



<https://doi.org/10.36312/ej.v4i1.1301>

Copyright© 2023, Rahmawati & Kardi
This is an open-access article under the

CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu perjalanan baru yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis sehingga timbul berbagai masalah psikologis. Salah satu aspek psikologis yang berpengaruh pada kehamilan adalah kecemasan. Rasa cemas selama kehamilan dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses persalinan yang aman untuk ibu dan bayinya (Utami, 2009). Dalam proses kehamilan yang perlu di perhatikan oleh keluarga terdekat yakni pola makan ibu hamil, tercatat bahwa rata-rata jenis makanan yang di konsumsi memiliki jenis yang beragam. Pola makan ibu hamil juga mengalami penurunan yang disebabkan kurangnya nafsu makan, hal seperti ini diperlukan suport orang terdekat yakni sumi (Zaidah & Maisuroh, 2022).

Program kelas ibu hamil adalah salah satu bentuk pendidikan prenatal yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait dengan usia kehamilan yakni kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu) dan tidak lebih dari 300 hari (43 minggu) dihitung dari hari pertama haid (Utami, 2009). Tterjadi perubahan perilaku positif sehingga ibu memeriksakan kehamilan dan melahirkan ke tenaga kesehatan dengan demikian akan meningkatkan persalinan ke tenaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan Anak. Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) merupakan alat komunikasi dan media informasi yang paling penting bagi tenaga kesehatan, ibu hamil, keluarga dan masyarakat (Ahmad, et al, 2022). Buku KIA adalah suatu buku yang berisi catatan kesehatan Ibu dan Anak serta informasi cara menjaga kesehatan dan mengatasi anak sakit. Namun tidak semua ibu mau/bisa membaca buku KIA, Penyebabnya bermacam-macam, ada ibu yang tidak punya waktu untuk membaca buku KIA, atau malas membaca buku KIA, sulit mengerti isi buku KIA, ada pula ibu yang tidak dapat membaca. Oleh sebab itu ibu hamil perlu diajari tentang isi buku KIA dan cara menggunakan buku KIA. Salah satu solusinya yaitu melalui penyelenggaraan Kelas Ibu Hamil untuk ibu hamil (Depkes, 2009).

Menurut data secara nasional kelas Ibu hamil ketercakupannya pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan Ibu dan bayi baru lahir telah terlaksana di 28 kab/kota dari total 415 kabupaten/kota di Indonesia (sumber: <https://kesga.kemkes.go.id/capaiankinerja>) atau 14,82%. Sedangkan menurut data yang dirilis Provinsi NTB di website data.ntbprov.go.id/users/dinkes, menggambarkan Puskesmas yang ada di NTB yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga di Provinsi NTB Tahun 2020, sebanyak 174 Puskesmas yang ada di NTB seluruhnya melaksanakan kelas Ibu Hamil. Beberapa faktor mempengaruhi kesadaran seseorang berperilaku positif seperti perilaku ibu hamil untuk berpartisipasi mengikuti program kelas ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti umur, paritas, pekerjaan, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, jarak lokasi, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan. (Notoatmodjo, 2007). Berdasarkan penjelasan diatas terdapat beberapa faktor yang mendorong kesadaran ibu hamil untuk ikut berpartisipasi mengikuti kelas ibu hamil, dimana salah satu faktor tersebut adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga yang dimaksud adalah dukungan yang diperoleh ibu hamil dari orang terdekat yaitu suami.

Dukungan suami adalah komunikasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu hamil didalam lingkungan sosialnya (Friedman, 2010). Dukungan suami merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Eko, 2008).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 05 bulan September Tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Mpunda di dapatkan beberapa keadaan ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil karena malas untuk berangkat sendiri jika tidak ditemani atau di antar oleh suami ditempat penyelenggaraan kelas ibu hamil dilaksanakan. Selain itu ada yang beralasan karena tidak mendapat persetujuan suami karena suami merasa kegiatan kelas ibu hamil tidaklah penting (hasil wawancara dengan bidan desa pelaksana kegiatan kelas ibu hamil). Berangkat dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi dukungan suami pada ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil dan mengidentifikasi tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2022.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik, dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima Tahun 2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebanyak 88 orang. Teknik penentuan sampel penelitian dengan menggunakan simple proporsional random sampling yaitu dengan melakukan lot arisan sebanyak jumlah Ibu hamil di tiap kelurahan. Melakukan lot seperti arisan sebanyak jumlah ibu hamil di tiap-tiap kelurahan.

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Tahun 2022. Variabel independen yaitu dukungan suami dan variabel dependen yaitu tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda Kota Bima. Instrumen pengumpulan data yaitu Kuesioner dan Data Skunder Laporan Tahunan Kehadiran dalam kelas Ibu Hamil. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden menurut variabel yang diteliti yaitu dukungan suami (variabel independen) dan tingkat kehadiran Ibu Hamil dalam kelas Ibu Hamil (variabel dependen) sedangkan analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel Independent dengan dependent. Uji analisis yang digunakan adalah analisis Chi Square dengan SPSS, dimana analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel x dan y. Jika hasil perhitungan p value lebih kecil dari 0,05, maka Ho ditolak, bila p value lebih besar maka Ho diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Munda.

a. Gambaran Dukungan Suami di Kecamatan Mpunda

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Kecamatan Mpunda Tahun 2022

Dukungan Suami	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mendukung	52	59,1
Tidak Mendukung	36	40,9
Total	88	100

Sumber : Data Primer, April 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa ibu hamil yang ada di Kecamatan Mpunda yang mendapat dukungan suami lebih banyak 52 (59,1%) responden daripada yang tidak mendukung sebanyak 36 (40,9%).

b. Gambaran Tingkat Kehadiran Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Kehadiran Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil di Kecamatan Mpunda Tahun 2022

Tingkat Kehadiran Ibu Hamil	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Hadir	54	61,3
Tidak Hadir	34	38,7
Total	88	100

Sumber : Data Primer, April 2022

Berdasarkan tabel diatas bahwa data tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas ibu hamil di Kecamatan Mpunda yang hadir lebih banyak 54 (61,3%) responden daripada yang tidak hadir sebanyak 34 responden (38,7%).

Analisis Bivariat

a. Hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Munda Kota Bima Tahun 2022.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kehadiran Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Di Kecamatan Mpunda Tahun 2022

Dukungan Suami	Tingkat kehadiran Ibu Hamil				Total	P- value
	Ya		Tidak			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
Mendukung	37	68,5	15	44,1	52	100
Tidak mendukung	17	22,2	19	70,6	36	100
Total	54	100	34	100	88	

Sumber : Data Primer, April 2022

Berdasarkan tabel diatas responden yang mendapat dukungan suami yang hadir dalam kelas ibu hamil lebih banyak 37 (68,5%) responden daripada ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami yang hadir dalam kelas ibu hamil sebanyak 17 (22,2%) responden dan ibu hamil yang mendapat dukungan suami yang tidak hadir dalam kelas ibu hamil lebih sedikit 15 (44,1%) responden daripada ibu hamil yang tidak mendapat dukungan suami yang tidak hadir dalam kelas ibu hamil sebanyak 19 (70,6%) responden.

Hasil uji statistik dengan *Chi Square* di peroleh nilai P sebesar 0,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil, karena nilai P lebih kecil dari α ($P = 0.001 < \alpha = 0.05$), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kehadiran Ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Munda Kota Bima Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa untuk membangun kesadaran diri seseorang agar mau berpartisipasi mengikuti suatu program maka diperlukan adanya motivasi internal dan dukungan eksternal. Dukungan eksternal dapat diberikan oleh orang terdekat yaitu seperti dukungan dari pasangannya (Septiani, 2013). Hal lain juga pernah dipaparkan oleh peneliti sebelumnya mengenai bentuk dukungan suami dengan motivasi ibu untuk menyusui diketahui bahwa suami yang memberikan dukungan kepada istri meningkatkan motivasi ibu untuk menyusui (Fransisca dan Erma, 2014). Walaupun hasil penelitian ini berbeda dalam pembahasan variabel bebas namun memiliki kesamaan dalam pembahasan variabel terikat yaitu mengenai dukungan suami.

Dukungan suami adalah komunikasi verbal dan non-verbal, saran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh suami terhadap ibu hamil didalam lingkungan sosialnya (Friedman, 2010). Dukungan suami merupakan suatu bentuk wujud dari sikap perhatian dan kasih sayang. Dukungan dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Suami memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan ibu. Dukungan suami yang baik dapat memberikan motivasi yang baik pada ibu untuk memeriksakan kehamilannya (Eko, 2008). Menurut pendapat (Notoatmodjo, 2010) yang menyatakan bahwa semakin tinggi peran dukungan keluarga termasuk didalamnya dukungan suami terhadap istri maka akan semakin meningkatkan sikap dan perilaku orang lain kearah positif dalam hal ini perilaku ibu untuk berpartisipasi dalam mengikuti kelas ibu hamil. Sehingga sangat penting untuk membangun kesadaran diri seseorang agar mau berpartisipasi mengikuti suatu program maka diperlukan adanya motivasi internal dan dukungan eksternal.

Dalam penelitian ini diperoleh bahwa dukungan suami terhadap ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil tetapi ibu hamil tidak hadir dalam kelas ibu hamil sebanyak 15 (44,1%) responden. Berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuesioner, skor yang dinilai masih rendah yaitu suami tidak mengantarkan ibu ke kelas ibu hamil, dan suami tidak memberikan sugu ketika ibu akan berangkat mengikuti kelas ibu hamil. Bentuk dukungan suami lainnya yang dinilai masih rendah dalam bentuk dukungan informasional yaitu masih rendahnya suami yang mencarikan informasi tentang jadwal kelas ibu hamil. Ada juga suami yang tidak mendukung memiliki kehadiran yang baik dalam kelas ibu hamil sebanyak 17 (22,2%) responden. Hal tersebut karena pada saat melaksanakan penelitian ada ibu yang

sudah pernah hamil sebelumnya sehingga walaupun suami tidak mendukung ibu tetap mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini disebabkan karena pada saat kehamilan sebelumnya ibu sudah mendapat informasi dan pengalaman akan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil untuk persiapan melahirkan. Pengalaman yang di miliki seorang ibu multipara merupakan hal yang sangat penting pada masa kehamilan walaupun dukungan suami ada yang bersifat negatif dan ada yang bersifat positif (Hardini & Puspitasari, 2012).

Hal ini dimungkinkan juga terjadi karena selain adanya faktor eksternal yaitu dukungan suami, faktor internal merupakan modal utama yang dapat membentuk perilaku seseorang. Faktor internal yang dimaksud salah satunya yaitu motivasi. Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi tanpa adanya dukungan eksternal tetap akan membentuk perilaku kearah positif namun dengan adanya dukungan eksternal hal tersebut akan semakin menguatkan. Sehingga apabila kedua faktor ini bersinergi dengan baik maka akan mengoptimalkan perilaku ibu hamil kearah yang lebih positif. Teori *Lawrence Green* dalam Notoatmodjo, (2010) menyebutkan bahwa dukungan merupakan salah satu faktor penguat yang dapat mempengaruhi seseorang dalam berpe- rilaku. Sehingga dukungan sosial memiliki kekuatan sebagai pendorong seseorang berpartisipasi dan berperilaku sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kehadiran ibu hamil dalam kelas Ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Mpunda dengan nilai P value 0,003.

REKOMENDASI

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk melakukan penelitian lanjutan seperti hubungan dukungan suami dengan penggunaan alat kontrasepsi atau judul-judul lain yang ada kaitannya dengan variable ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Mpunda yang telah megijinkan kami dalam mengambil data penelitan di instansi terkait, serta seluruh pihak yang telah membantu proses penenilaian ini sehingga penelitian ini dapat di selesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, D. D., Hendari, R., & Rahmad, I. (2022). Hubungan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Tentang Perawatan Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Penanae Kota Bima Tahun 2021. *Empiricism Journal*, 3(2), 202–206. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1017>
- Depkes (2009). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Direktorat Bina Gizi dan KIA. Dirjen Gizi dan KIA (2011). *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Kemenkes RI.
- Eko (2008). *Panduan Lengkap: Membaca Hasil Tes Kesehatan*. Penebaran Plus. Jakarta.
- Friedman, M. (2010). *Buku Ajar Keperawatn Keluarga: Riser, Teori, dan Praktek*. Edisi Ke-5. Jakarta: EGC.
- Hardini dan Puspitasari (2012). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*: Kemenkes RI
- Notoadmodjo, S. (2007). *Pendidikan Dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Septiani R. (2013). *Pengetahuan, Sikap Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil Di Puskesmas Kota Metro Lampung*. Jurnal Kesehatan. Vol. IV, No: 2.
- Utami, S., & Hasneli, Y. (2009). Efektifitas Pendidikan Kesehatan tentang Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang imunisasi TT. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau.
- Zaidah, U., & Maisuroh, A. (2022). Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Dasan Lekong. *Empiricism Journal*, 3(2), 351–357. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1051>